

**Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (Secondary School Places
Allocation System – SSPA) 2022/2024
Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat**

1. Selaras dengan strategi “Pemerintahan Cerdas”, Biro Pendidikan (EDB) telah menerapkan digitalisasi penerimaan Kelas 1 Sekolah Menengah (S1) mulai dari tahun 2023. EDB mendorong para orang tua untuk mendaftar menggunakan “iAM Smart+” sedini mungkin, untuk mendapatkan layanan yang lebih mudah dan cepat selama proses pendaftaran. Orang tua dapat mengunjungi laman tematik “iAM Smart” di alamat (<https://www.iamsmart.gov.hk/en/>) (Pilih: Home > “iAM Smart” Registration > Registration Methods) untuk memperoleh informasi tentang pendaftaran melalui “iAM Smart+” atau memindai kode QR di bawah untuk mengunduh aplikasi seluler “iAM Smart”.



2. Bagi orang tua yang telah terdaftar sebagai pengguna e-Platform SSPA **dan telah menghubungkan akun mereka kepada laman “iAM Smart+”**, selain melalui Formulir Pilihan S1 (Formulir Pilihan) cetak, mereka dapat mengajukan permohonan Alokasi Pusat (CA) ke sekolah dasar yang dituju melalui e-Platform SSPA. Orang tua dapat memindai kode QR di bawah dan mendaftarkan akun e-Platform SSPA menggunakan Nomor Induk Siswa (NIS) anak mereka serta menggunakan kode pengaktifan yang telah diberikan oleh pihak sekolah dasar. Jika orang tua telah mengaktifkan akun e-Platform SSPA pada tahap Penempatan Khusus/Discretionary Places (DP), mereka dapat terus menggunakan akun yang sama untuk mengirimkan Formulir Pilihan bagi anak mereka melalui e-Platform SSPA. Untuk prosedur pembuatan dan login akun e-Platform SSPA, dimohon merujuk kepada video terkait dan Panduan Orang Tua yang diunggah di Laman EDB (<https://www.edb.gov.hk>) (Pilih: Home > Education System and Policy > Primary and Secondary Education > School Places Allocation System > Secondary School Places Allocation (SSPA) System > Digitalisation of S1 Admission).



Pengaturan untuk Alokasi Pusat

Pengaturan Saat Ini

3. Berdasarkan pengaturan saat ini, Tahapan CA dibagi menjadi dua bagian:
 - Bagian A "Pilihan Sekolah Tak Terbatas": orang tua dapat memilih maksimum 3 sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun (termasuk jaringan sekolah siswa).
 - Bagian B "Pilihan Sekolah Terbatas": orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah menengah dari jaringan sekolah siswa.

Komputer akan memproses lebih dulu pilihan sekolah semua siswa pada Bagian A. Pilihan sekolah pada Bagian B akan diproses bilamana siswa tidak mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah pada Bagian A.

Bagi sekolah menengah yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA tersebut, setelah dikurangi dengan jatah kursi siswa yang tidak naik kelas DP, maka sisa jatah kursi akan digunakan untuk CA. Dari total penempatan CA, 10% diperuntukkan bagi alokasi "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A, dan 90% sisanya diperuntukkan bagi "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B¹. Orang tua harus memperhatikan bahwa jumlah jatah kursi S1 untuk tahap DP dan CA masing-masing sekolah hanyalah jumlah perkiraan. Jumlah final jatah kursi untuk alokasi bisa jadi disesuaikan.

Prinsip Alokasi Penempatan Sekolah

4. CA didasarkan pada golongan alokasi siswa, sekolah pilihan orang tua dan nomor acak.

Penilaian Internal

5. Hasil penilaian internal sekolah terstandar (IA) dari siswa pada akhir Kelas 5 Sekolah Dasar (P5), dan pada pertengahan serta akhir Kelas 6 Sekolah Dasar (P6) merupakan landasan penentuan golongan alokasi siswa.

¹ Penempatan terbuka dari sekolah-sekolah menengah "feeder" / "nominated" / "through-train" dalam Bagian A dan B dihitung setelah pengurangan penempatan yang disediakan bagi sekolah-sekolah dasar mereka sendiri. Untuk perincian lengkap, silakan baca paragraf 20 dan 21 dalam pemberitahuan ini.

Mekanisme Penentuan Skala

6. Berhubung ada potensi perbedaan dalam kurikulum dan standar penilaian antar sekolah, akan tidak tepat jika hasil IA semua sekolah digunakan secara langsung untuk menentukan urutan prestasi guna keperluan alokasi. Dengan demikian, mekanisme penentuan skala digunakan untuk menilai hasil IA dari semua sekolah yang berpartisipasi sehingga nilai terskala mereka dapat dibandingkan. Untuk CA dalam SSPA 2022/2024, rata-rata hasil nilai sampel dari Ujian Masuk Pra-Kelas 1 Sekolah Menengah Hong Kong tahun 2016 dan 2018 dari sekolah digunakan sebagai sarana penentuan skala.

Golongan Alokasi

7. Siswa digolongkan dalam urutan prestasi sesuai nilai terskala mereka dan dibagi ke dalam tiga golongan alokasi. Dalam pemrosesan "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A, nilai terskala dari semua siswa di wilayah terkait akan digolongkan dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama menjadi tiga Golongan Teritorial, masing-masing terdiri atas sepertiga dari jumlah total siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam teritorial tersebut. Dalam pemrosesan "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B, nilai terskala dari semua siswa di jaringan sekolah yang sama akan digolongkan dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama menjadi tiga Golongan Jaringan, masing-masing terdiri atas sepertiga dari jumlah total siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam jaringan sekolah tersebut. Golongan alokasi masing-masing siswa tidak akan dipertahankan setelah prosedur alokasinya diselesaikan.

Nomor Acak

8. Nomor acak, yang dihasilkan oleh komputer sebelum program alokasi pusat dijalankan, digunakan untuk menetapkan urutan alokasi siswa dalam golongan alokasi yang sama. Jika permintaan jatah kursi sekolah pada sekolah menengah tertentu melebihi jumlah jatah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil dalam golongan alokasi yang sama akan dialokasikan lebih dulu. Nomor acak ini tidak berhubungan dengan "Nomor Induk Siswa" atau data pribadi siswa. Selama proses alokasi, setiap siswa hanya akan diberikan satu nomor acak. Nomor acak tidak akan disimpan setelah prosedur alokasi diselesaikan.

Pilihan Orang Tua atas Sekolah dan Jaringan Sekolah

9. Orang tua dapat memilih maksimum tiga sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun pada Bagian A "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" dan maksimum 30 sekolah menengah dari jaringan sekolah tempat siswa bersekolah pada Bagian B "Pilihan Sekolah Terbatas".
10. Sesuai peraturan administrasi daerah, seluruh wilayah dibagi menjadi 18 jaringan sekolah. Kecuali bagi siswa yang permohonan alokasi lintas-jaringannya telah disetujui, jaringan sekolah siswa ditentukan oleh lokasi sekolah dasar tempat siswa tersebut bersekolah, bukan daerah tempat tinggalnya. Setiap jaringan sekolah terdiri dari semua sekolah dasar dan sekolah menengah yang berpartisipasi yang secara fisik terletak di daerah tersebut serta sekolah menengah di daerah-daerah lain yang menyediakan jatah kursi sekolah bagi

jaringan yang bersangkutan. Daftar sekolah menengah dan jatah kursi sekolah dari daerah lain dapat beragam dari tahun ke tahun.

Proses Alokasi Penempatan Sekolah

11. Pada saat CA, "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A akan lebih dulu diproses, kemudian diikuti oleh "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B.
12. Ketika memproses "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A, komputer akan lebih dulu mengalokasikan jatah kursi sekolah bagi siswa dalam Golongan Wilayah 1. Proses alokasinya adalah sebagai berikut: komputer akan lebih dulu menyaring pilihan sekolah pertama dalam "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" yang diambil oleh siswa Golongan Wilayah 1 dan mengalokasikan para siswa untuk mengisi jatah kursi sekolah yang telah disediakan untuk alokasi tak terbatas. Jika kursi yang tersedia di suatu sekolah melebihi jumlah siswa yang memilih sekolah tersebut, seluruh siswa yang memilih sekolah tersebut sebagai pilihan pertama akan dialokasikan ke sekolah tersebut. Jika jumlah siswa yang memilih suatu sekolah sebagai pilihan pertama mereka melebihi jumlah jatah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil akan dialokasikan untuk mengisi kursi di sekolah tersebut. Setelah memproses pilihan pertama semua siswa dalam Golongan Wilayah 1, komputer akan menyaring pilihan kedua (jika ada) dari siswa yang belum dialokasikan dalam Golongan tersebut dengan prosedur yang sama, baru kemudian pilihan ketiga mereka (jika ada). Setelah semua pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 1 disaring, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 2 dan akhirnya siswa Golongan Wilayah 3.
13. Komputer selanjutnya akan memproses "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B hanya setelah pilihan yang diambil oleh semua siswa pada Bagian A telah diproses. Seorang siswa yang berhasil mendapatkan jatah kursi sekolah pada Bagian A tidak akan dialokasikan jatah kursi pada Bagian B. Jika siswa tidak mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah setelah semua pilihan sekolah mereka pada Bagian A habis, mereka akan dialokasikan jatah kursi sekolah pada Bagian B.
14. Alokasi jatah kursi sekolah pada Bagian B dilakukan oleh Jaringan Sekolah. Ketika memproses "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian ini, komputer akan lebih dulu mengalokasikan jatah kursi sekolah bagi siswa dalam Golongan Jaringan 1. Proses alokasinya adalah sebagai berikut: komputer akan menyaring pilihan sekolah pertama yang dibuat oleh siswa Golongan Jaringan 1. Jika jatah kursi yang telah disediakan untuk alokasi terbatas di suatu sekolah melebihi jumlah siswa yang memilih sekolah tersebut, semua siswa yang memilih sekolah tersebut sebagai pilihan pertama mereka akan dialokasikan ke sekolah itu. Jika jumlah siswa dalam Golongan Jaringan sama yang memilih suatu sekolah sebagai pilihan pertama mereka melebihi jumlah jatah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil akan dialokasikan terlebih dahulu, hingga jatah kursi di sekolah tersebut pada bagian ini terisi penuh. Apabila pilihan pertama dari semua siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah diproses, komputer akan menyaring pilihan kedua dari siswa yang belum dialokasikan dalam Golongan tersebut dengan prosedur yang sama dan

prosesnya akan diulangi sampai setiap pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah disaring. Bagi siswa yang tidak mendapatkan alokasi jatah kursi setelah semua pilihan sekolah mereka habis, komputer akan mengalokasikan penempatan bagi mereka pada jatah kursi yang tersisa dari sekolah menengah² dalam jaringan sekolah tersebut. Apabila semua siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 2 dan akhirnya siswa Golongan Jaringan 3.

Ilustrasi Prosedur Alokasi

15. Di bawah ini dijelaskan ilustrasi sederhana prosedur alokasi:

Siswa

•Nama:	CHAN Si Ming	
•Golongan Wilayah:	Golongan 1	
•Jaringan Sekolah:	HK3	
•Golongan Jaringan:	Golongan 1	
•Pilihan Sekolah:		
Bagian A (maksimum: 3 sekolah)	Pilihan Pertama:	Sekolah A
	Pilihan Kedua:	Sekolah B
	Pilihan Ketiga:	Sekolah C
Bagian B (maksimum: 30 sekolah)	Pilihan Pertama:	Sekolah B
	Pilihan Kedua:	Sekolah D
	Pilihan Ketiga:	Sekolah E
	∴	∴

Bagian A: "Pilihan Sekolah Tak Terbatas"

- Jumlah siswa Golongan Wilayah 1: 25 000
- Jumlah siswa Golongan Wilayah 1 yang memilih Sekolah A sebagai pilihan pertama: 350
- Jumlah tempat sekolah dalam Sekolah A untuk "Pilihan Sekolah Tak Terbatas": 15

16. Diasumsikan bahwa terdapat 350 siswa Golongan Wilayah 1 yang memilih Sekolah A sebagai pilihan pertama mereka pada Bagian A, tahap CA. Karena Sekolah A hanya mampu menyediakan 15 jatah kursi sekolah untuk alokasi tak terbatas, komputer akan mengalokasikan 15 siswa pertama untuk mengisi jatah kursi di Sekolah A sesuai urutan nomor acak mereka. Jika nomor acak CHAN Si Ming terdapat di antara 15 siswa pertama tersebut, dia akan dialokasikan ke Sekolah A. Namun, seandainya tidak, dia tidak akan berhasil mendapatkan jatah kursi di sekolah pilihan pertamanya tersebut. Komputer akan memproses pilihan pertama dari semua siswa dalam Golongan Wilayah 1 sebelum pilihan

² Kecuali sekolah Program Subsidi Langsung dan sekolah dengan keterangan "Siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah ini kecuali jika mereka telah mencantulkannya dalam pilihan mereka".

kedua dari CHAN Si Ming dan siswa lain yang belum dialokasikan dalam Golongan Wilayah 1 diproses.

17. Seandainya 15 000 siswa Golongan Wilayah 1 tidak mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah pilihan pertama mereka. Di antara mereka, 300 siswa (termasuk CHAN Si Ming) memilih Sekolah B sebagai pilihan kedua mereka. Jika Sekolah B hanya memiliki dua jatah kursi kosong setelah alokasi putaran pertama, komputer akan mengalokasikan tempat tersebut kepada dua siswa dengan nomor acak paling kecil. Jika nomor acak CHAN Si Ming tidak termasuk dalam dua nomor acak siswa ini, dia tidak akan dialokasikan ke Sekolah B. Komputer selanjutnya akan mengikuti prosedur yang disebutkan di atas untuk memproses pilihan ketiga dari siswa yang belum dialokasikan setelah semua pilihan kedua dari siswa Golongan Wilayah 1 diproses. Jika semua jatah kursi di sekolah pilihan ketiga CHAN Si Ming telah terisi sebelum alokasi putaran ketiga dimulai, CHAN Si Ming tidak akan dialokasikan jatah kursi pada Bagian A dan dia akan dialokasikan ke sekolah pada Bagian B dimana "Pilihan Sekolah Terbatas" akan diproses.

Bagian B: "Pilihan Sekolah Terbatas"

- | | |
|--|-------|
| •Jaringan Sekolah Siswa: | HK3 |
| •Jumlah siswa Golongan Jaringan 1 di HK3: | 1 000 |
| •Jumlah siswa Golongan Jaringan 1 di HK3 yang memilih Sekolah B sebagai pilihan pertama: | 150 |
| •Jumlah kursi yang tersedia di Sekolah B untuk HK3: | 100 |
18. Setelah menyaring semua siswa dari kategori "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A, komputer akan mulai memproses kategori "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B. Seandainya di antara para siswa yang belum mendapatkan alokasi penempatan pada Bagian A, terdapat 150 siswa Golongan Jaringan 1 (termasuk CHAN Si Ming) dalam Jaringan Sekolah HK3 yang memilih Sekolah B sebagai pilihan pertama mereka. Jika Sekolah B hanya mampu menyediakan 100 jatah kursi untuk siswa dalam jaringan sekolah tersebut, komputer akan mengalokasikan 100 siswa ke Sekolah B sesuai urutan nomor acak siswa. Jika nomor acak CHAN Si Ming terdapat di antara 100 siswa tersebut, dia akan dialokasikan ke Sekolah B. Namun, seandainya tidak, dia tidak akan berhasil mendapatkan tempat di sekolah pilihan pertamanya tersebut. Jika CHAN Si Ming tidak dialokasikan pada pilihan pertamanya, maka pilihan keduanya, bersama dengan siswa lain yang belum dialokasikan dalam Golongan Jaringan yang sama, akan diproses setelah pilihan pertama dari semua siswa Golongan Jaringan 1 selesai disaring. Seandainya 400 siswa Golongan Jaringan 1 tidak mendapatkan kursi pada pilihan pertama dan 30 siswa di antaranya (termasuk CHAN Si Ming) memilih Sekolah D sebagai pilihan kedua mereka. Seandainya Sekolah D hanya memiliki 10 sisa kursi setelah alokasi putaran pertama, komputer akan mengalokasikan kursi tersebut kepada siswa berdasarkan nomor acak mereka. Jika CHAN Si Ming tidak berhasil ditempatkan di Sekolah D karena dia tidak termasuk dalam 10 siswa

dengan nomor acak paling kecil, komputer akan mengikuti prosedur yang disebutkan di atas untuk memproses pilihan ketiga dari CHAN Si Ming dan siswa lain yang belum dialokasikan dalam Golongan Jaringan yang sama, dan seterusnya sampai mereka mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah.

19. Seandainya teman sekolah CHAN Si Ming, LEE Siu Man juga terdaftar dalam Golongan Wilayah 1 dan Golongan Jaringan 1 serta membuat pilihan sekolah yang sama persis dengan CHAN Si Ming. Karena urutan alokasi dalam Wilayah atau Golongan Jaringan yang sama ditentukan oleh nomor acak siswa, CHAN Si Ming bisa jadi dialokasikan ke sekolah pilihan yang lebih rendah dibandingkan LEE Siu Man sekalipun hasil IA dari CHAN lebih tinggi daripada LEE. Ini selaras dengan semangat pendidikan keahlian gabungan di sekolah menengah.

Sekolah-sekolah “Feeder” dan “Nominated”

20. Sekolah menengah “feeder” harus mencadangkan jatah kursi setelah dikurangi dengan kursi siswa yang tidak naik kelas dan DP, sebanyak 85% dari tempat yang tersisa untuk sekolah dasar “feeder”-nya. Sekolah menengah “nominated” harus mencadangkan jatah kursi setelah dikurangi dengan kursi siswa yang tidak naik kelas dan DP, sebanyak 25% dari tempat yang tersisa untuk sekolah dasar “nominated”-nya. Siswa yang bersekolah di sekolah dasar “feeder”/“nominated” memenuhi syarat untuk mendapatkan jatah kursi cadangan jika dia termasuk dalam Golongan Jaringan 1 atau 2 dan telah memilih sekolah tersebut sebagai pilihan pertamanya pada Bagian B, "Pilihan Sekolah Terbatas". Jika jumlah siswa yang memenuhi syarat melebihi jumlah kursi “feeder”/“nominated” yang tersedia, alokasi jatah kursi sekolah akan ditentukan berdasarkan Golongan Jaringan dan nomor acak siswa. Jika siswa yang bersekolah di sekolah dasar “feeder”/“nominated” disetujui untuk alokasi lintas-jaringan, dia tidak akan memenuhi syarat untuk mendapat porsi cadangan di sekolah-sekolah menengah “feeder”/“nominated” tersebut.

Sekolah-sekolah “Through-train”

21. Siswa P6 yang bersekolah di sekolah-sekolah “Through-train” dapat memilih untuk melanjutkan langsung ke sekolah-sekolah menengah yang terhubung langsung dengan sekolah mereka. Jika siswa mengajukan permohonan penempatan S1 Program Subsidi Langsung (Direct Subsidy Scheme - DSS) sekolah menengah yang tidak berpartisipasi dalam Sistem SSPA (Sekolah Menengah NDSS) atau DP dari sekolah yang berpartisipasi, atau yang berpartisipasi dalam CA, maka mereka tidak akan diizinkan mempertahankan hak untuk melanjutkan langsung ke sekolah menengah yang berkaitan. Pada dasarnya, sekolah menengah “Through-train”, diwajibkan mencadangkan tidak kurang dari 15% total jumlah kursi S1 untuk menerima siswa dari sekolah dasar lain melalui DP atau CA.

Dokumen untuk membuat pilihan Alokasi Pusat dan Penyerahan Formulir Pilihan Sekolah Menengah

22. Para orang tua siswa P6 yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA akan menerima selemba

salinan dari setiap dokumen berikut ini:

- Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah (Formulir Pilihan) untuk mengindikasikan urutan pilihan sekolah
 - Daftar Sekolah Menengah (Daftar Sekolah) dari jaringan sekolah siswa sebagai rujukan saat mengisi "Pilihan Sekolah Terbatas" pada Bagian B dari Formulir Pilihan
23. Setiap sekolah dasar yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA akan menerima beberapa salinan Buku Pegangan untuk "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" (Buku Pegangan). Orang tua harus merujuk pada Buku Pegangan saat mengisi "Pilihan Sekolah Tak Terbatas" pada Bagian A dari Formulir Pilihan. Bagi orang tua yang terdaftar sebagai pengguna e-Platform SSPA, mereka dapat menelusuri versi online dari Buku Pegangan dan Daftar Sekolah di e-Platform SSPA. Di samping itu, orang tua dapat mengakses Laman EDB (<http://www.edb.gov.hk>) dan mengikuti alur di bawah untuk mengakses versi online dari Buku Pegangan dan Daftar Sekolah tersebut³.

Education System and Policy > Primary and Secondary Education > School Places Allocation Systems > Secondary School Places Allocation (SSPA) System

24. Formulir Pilihan cetak terdiri atas 3 lembar, yaitu lembar EDB, lembar sekolah dan lembar orang tua. Orang tua harus melengkapi formulir dengan bolpoin hitam. Orang tua harus mengembalikan Formulir Pilihan yang telah dilengkapi kepada EDB melalui sekolah dasar tempat anak mereka sekolah paling lambat awal Mei 2024. Bagi orang tua yang terdaftar sebagai pengguna e-Platform SSPA dan **telah menghubungkan akun mereka kepada "iAM Smart+"**, selain Formulir Pilihan cetak, mereka juga dapat menyerahkan Formulir Pilihan melalui e-Platform SSPA mulai dari 9 April 2024 sampai 6 Mei 2024.
25. Orang tua tidak diperkenankan mengirimkan aplikasi ganda baik melalui e-Platform SSPA maupun dalam bentuk formulir cetak untuk anak yang sama.
26. Terlepas apakah Formulir Pilihan diserahkan melalui e-Platform SSPA ataupun dalam bentuk formulir cetak, orang tua harus memeriksa bahwa informasi pada formulir berikut ini sama dengan informasi yang dimiliki anak mereka sebelum mengisi Formulir Pilihan:
- | | |
|--------------------|--|
| Nomor Induk Siswa: | Harus sama dengan Nomor Induk Siswa yang tercetak pada "Formulir Catatan Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar" yang diterbitkan sebelumnya. |
| Nama Siswa: | Jika benar, harap tuliskan nama siswa dalam bahasa Cina (jika ada) di atas nama Inggris yang dicetak sebelumnya (hanya berlaku untuk Formulir Pilihan cetak). Nama siswa dalam bahasa Cina (jika ada) akan ditampilkan pada e-Platform SSPA. |
| Jenis Kelamin: | "M" untuk laki-laki, "F" untuk perempuan. |

³ Versi online berisi versi terbaru dari Buku Pegangan maupun Daftar Sekolah

Jaringan Sekolah Siswa: Harus sama dengan kode yang tercetak pada sudut kiri atas Daftar Sekolah; misalnya untuk siswa yang bersekolah di sekolah dasar daerah pusat & barat (yaitu jaringan sekolah HK1), Daftar Sekolah harus untuk HK1.

Jika terdapat ketidakcocokan antara informasi pada formulir dan anak mereka, orang tua harus segera menghubungi sekolah dasar tempat anak mereka sekolah.

27. Setelah alokasi selesai, alokasi ulang tidak dapat dilakukan. Oleh sebab itu, orang tua wajib mempertimbangkan dengan saksama sebelum membuat pilihan sekolah, serta memperhatikan catatan sekolah pada Buku Panduan dan Daftar Sekolah, jika ada. Mereka sebaiknya juga meminta saran dari sekolah dasar yang dihadiri anaknya.

Mengisi Formulir Pilihan melalui e-Platform SSPA (bagi orang tua yang telah menghubungkan akun mereka dengan "iAM Smart+")

28. Setelah masuk ke e-Platform SSPA, mohon pilih “Daftar Sekarang” di bawah “Pendaftaran Alokasi Pusat (CA)” untuk masuk ke laman Formulir Pilihan.
29. Setelah mengisi informasi kontak, orang tua perlu memilih pilihan pada laman “Apply for Central Allocation” sesuai kondisi anak:
- Bagi siswa yang memerlukan alokasi jatah kursi S1 melalui CA (yaitu siswa yang belum mendapatkan pemberitahuan dari sekolah-sekolah yang berpartisipasi bahwa ia adalah pemohon DP yang berhasil diterima, dan belum diterima di Jockey Club Ti-I College atau sekolah menengah NDSS), mohon pilih “Make school choices on the Secondary One Choice of School Form” (silakan merujuk pada diagram di bawah ini) untuk masuk ke bagian pilihan sekolah pada **Bagian A** dan **Bagian B**.

Apply for Central Allocation

- Make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form
- Do NOT need to make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form as the child has been notified as successful Discretionary Places applicant or admitted by Direct Subsidy Scheme secondary schools not participating in the SSPA System (i.e. give up participating in Central Allocation)
- Do NOT need to be allocated a subsidised S1 place through the SSPA System (i.e. give up participating in the SSPA System)

- Bagi siswa yang **tidak** perlu membuat pilihan sekolah (yaitu siswa yang telah mendapatkan pemberitahuan dari sekolah-sekolah yang berpartisipasi sebagai pemohon DP yang berhasil diterima, atau telah diterima di Jockey Club Ti-I College atau sekolah menengah NDSS), mohon pilih “Do NOT need to make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form” (silakan merujuk pada diagram di bawah ini) untuk melewati bagian pilihan sekolah pada Bagian A dan Bagian B. Kemudian tanda tangan secara digital melalui “iAM Smart+”, sekaligus mengonfirmasi dan mengirimkan Formulir Pilihan.

Apply for Central Allocation

- Make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form
- Do NOT need to make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form as the child has been notified as successful Discretionary Places applicant or admitted by Direct Subsidy Scheme secondary schools not participating in the SSPA System (i.e. give up participating in Central Allocation)
- Do NOT need to be allocated a subsidised S1 place through the SSPA System (i.e. give up participating in the SSPA System)

- Bagi siswa yang **tidak** perlu dialokasikan jatah kursi S1 bersubsidi melalui Sistem SSPA (misalnya, siswa yang berkehendak untuk belajar di Daratan Utama China), dan memutuskan untuk **berhenti berpartisipasi dalam Sistem SSPA**, mohon pilih “Do NOT need to be allocated a subsidised S1 place through the SSPA System” (silakan merujuk pada diagram di bawah ini) untuk melewati bagian pilihan sekolah pada Bagian A dan Bagian B, kemudian tanda tangan secara digital melalui “iAM Smart+”, sekaligus mengonfirmasi dan mengirimkan Formulir Pilihan. Mohon diperhatikan bahwa jika orang tua mengambil pilihan ini, siswa akan berhenti berpartisipasi dalam Sistem SSPA, dan tidak akan menerima hasil alokasi pada hari pengumuman hasil alokasi.

Apply for Central Allocation

- Make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form
- Do NOT need to make school choices on the Secondary One Choice of Schools Form as the child has been notified as successful Discretionary Places applicant or admitted by Direct Subsidy Scheme secondary schools not participating in the SSPA System (i.e. give up participating in Central Allocation)
- Do NOT need to be allocated a subsidised S1 place through the SSPA System (i.e. give up participating in the SSPA System)

30. Bagi orang tua yang telah memilih "Buat Pilihan pada Pilihan Sekolah Menengah dari Formulir Sekolah", harap diperhatikan bahwa:
- a. Pada laman “**Part A – Unrestricted School Choices**”, orang tua dapat memilih satu hingga tiga sekolah menengah dari jejaring sekolah apapun (termasuk jejaring sekolah anak mereka) sesuai urutan preferensi. Orang tua dapat mencari / memilih sekolah dengan memasukkan Kode Sekolah atau nama sekolah, atau menyaring dan memilih sekolah dari “Territory-wide School List for Part A – Unrestricted School Choices” pada sisi kanan laman. Alamat sekolah yang dipilih akan ditampilkan pada laman untuk verifikasi.
 - b. Saat mengisi “**Part B – Restricted School Choices**”, orang tua juga dapat mencari /

memilih sekolah dengan memasukkan Kode Sekolah atau nama sekolah, atau menyaring dan memilih sekolah dari Daftar Sekolah Menengah pada jejaring sekolah anak mereka pada sisi kanan laman. **Orang tua harus memilih sekolah sesuai urutan preferensi dan sedapat mungkin mengisi hingga 30 pilihan.** Jika komputer tidak dapat mengalokasikan kursi untuk siswa setelah pencarian di seluruh pilihannya, siswa tersebut akan dialokasikan di sekolah menengah⁴ selain pilihannya.

- c. Orang tua dapat memilih sekolah yang sama pada Bagian A dan B jika sekolah tersebut berada dalam jejaring sekolah anak. Akan tetapi, jika pilihan sekolah berulang pada bagian yang sama, akan muncul pesan peringatan dari sistem untuk orang tua agar memperbaikinya. Setelah mengisi pilihan sekolah pada Bagian A dan B, orang tua harus memeriksa dengan cermat Kode Sekolah, nama sekolah dan distrik sekolah secara berurutan; membaca dan menyetujui Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat dan Pernyataan Pengumpulan Informasi Pribadi. Setelah itu berikan tanda tangan secara digital menggunakan “iAM Smart+”, sekaligus **mengonfirmasi dan menyerahkan** Formulir Pilihan.
31. Untuk menangani sejumlah besar permohonan secara efisien, **setiap kali masuk ke e-Platform SSPA ada batas waktu 30 menit.** Jika perlu, orang tua dapat menggunakan fungsi “Save as Draft” (“simpan sebagai draf”), dan melanjutkan pengajuan permohonan terkait saat masuk kembali pada sesi berikutnya. Untuk Formulir Pilihan yang masih berstatus “save as draft”, mohon perhatikan bahwa orang tua harus memberikan tanda tangan digital dengan “iAM Smart+” dan menyerahkan Formulir Pilihan ke sekolah dasar yang dihadiri anaknya untuk menyelesaikan prosedur permohonan sebelum tenggat waktu. Masing-masing status pengajuan akan diperbarui menjadi “SUBMITTED” (“TELAH DIAJUKAN”) (silakan merujuk pada diagram di bawah ini) setelah pengajuan berhasil. Pada waktu yang sama, orang tua akan menerima email pemberitahuan yang dikeluarkan oleh e-Platform SSPA.

Application History

Form Name	Status	Date Submitted
Secondary One Choice of Schools Form	SUBMITTED	20.4.2024 18:05:04

32. Jika orang tua telah memilih sekolah menengah yang tidak menawarkan penempatan S1 di bawah sistem SSPA pada siklus alokasi ini, pilihan sekolah tersebut tidak akan diproses.

⁴ Kecuali sekolah Program Subsidi Langsung dan sekolah dengan keterangan “Siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah ini, kecuali jika mereka telah mencantumkanannya dalam pilihan mereka”

Mengisi Formulir Pilihan tercetak

33. Saat mengisi **Bagian A**, orang tua dapat memilih satu hingga tiga sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun (termasuk jaringan sekolah siswa). Orang tua harus merujuk pada **Buku Pegangan** dan mengisi kotak-kotak dalam Formulir Pilihan dengan 3-angka Kode Sekolah dalam Buku Pegangan sesuai urutan pilihan yang mereka kehendaki. Komputer akan lebih dulu memproses pilihan sekolah dari semua siswa pada Bagian A sebelum memproses pilihan sekolah pada Bagian B. Jika seorang siswa telah berhasil mendapatkan alokasi jatah kursi sekolah menengah pada Bagian A, komputer tidak akan memproses lebih jauh pilihannya pada Bagian B.
34. Saat mengisi **Bagian B** dimana "Pilihan Sekolah Terbatas" dibuat, orang tua harus merujuk pada 3-angka Kode Sekolah dalam **Daftar Sekolah** dan mengisi pilihan sekolah di kotak Formulir Pilihan sesuai urutan yang mereka kehendaki. **Orang tua harus mengisi nama sekolah pada jejaring sekolah di Bagian B sesuai urutan pilihan dan sedapat mungkin mengisi hingga 30 pilihan.** Jika komputer tidak dapat mengalokasikan penempatan seorang siswa setelah menyaring semua pilihannya, siswa tersebut akan dialokasikan ke sekolah menengah⁵ di luar pilihannya.
35. Orang tua dapat memilih sekolah dari jaringan sekolah mana pun pada Bagian A. Jika sekolah menengah yang disebutkan pada Bagian A juga berlokasi di jejaring sekolah anak, mereka dapat menyertakan sekolah ini pada Bagian B. Namun, orang tua tidak boleh memilih sekolah yang sama lebih dari sekali pada Bagian yang sama. Pilihan Kode Sekolah yang sama pada Bagian yang sama hanya akan diproses satu kali oleh komputer.
36. Orang tua harus memeriksa dengan saksama bahwa Kode-kode Sekolah yang dimasukkan dalam Formulir Pilihan adalah kode-kode yang tercantum dalam Buku Pegangan dan Daftar Sekolah. Kode-kode sekolah yang tidak valid atau tidak tepat tidak akan diproses. Di samping itu, jika orang tua memilih sekolah menengah yang tidak menawarkan penempatan S1 dalam Sistem SSPA pada siklus alokasi ini, pilihan sekolah tersebut tidak akan diproses.
37. Jika orang tua telah diberitahukan oleh sekolah menengah yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA tentang dicantumkannya anak mereka dalam Daftar yang Berhasil untuk Penempatan Khusus atau penerimaan anak di Jockey Club Ti-I College, mereka hanya perlu mencoret bagian pilihan sekolah, dan menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak untuk menunjukkan bahwa mereka tidak perlu membuat pilihan sekolah (silakan lihat diagram di bawah ini). Sebaliknya, jika seorang siswa telah diterima oleh sekolah menengah NDSS dan orang tuanya telah menandatangani Perjanjian Orang Tua dan menyerahkan Formulir Catatan Siswa Sekolah Dasar Kelas 6 ke sekolah, atau siswa telah diterima oleh sekolah lain (misalnya sekolah internasional atau sekolah swasta) dan memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam CA, orang tuanya harus mencoret bagian

⁵ Kecuali sekolah Program Subsidi Langsung dan sekolah dengan keterangan "Siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah ini kecuali jika mereka telah mencantumkannya dalam pilihan mereka".

pilihan sekolah, dan menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak guna menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA (silakan lihat diagram di bawah ini).

甲部 不受學校限制的学校選擇
Part A Unrestricted School Choices

這部分可選擇任何學校網的学校，包括學生所屬學校網。請參閱《不受學校限制選擇校手冊》，並依選擇的優先次序填上學校編號。電腦會先處理甲部的學校選擇。
You may select schools from ALLY school nets, including the student's school net. Please refer to the "Handbook for Unrestricted School Choices" and enter the School Codes in order of preference. The school choices in Part A will be processed first.

第一選擇 First Choice
第二選擇 Second Choice
第三選擇 Third Choice

學校編號 School Code

乙部 按學校網的学校選擇
Part B Restricted School Choices

請參閱學生所屬學校網的《中學一覽表》，並依選擇的優先次序填上該網内的學校編號。學生如未獲分配甲部選擇的学校，電腦會處理乙部的學校選擇。
Please refer to the "Secondary School List" and enter the School Codes within student's school net in order of preference. The school choices in Part B will be processed if students are not allocated school places in Part A.

選擇次序 Order of Preference
學校編號 School Code

本人聲明，表內所填的学校為本人親讀《統一派位家長須知》後自願填寫的。
I certify that I have read the "Notes for Parents on Central Allocation" and I have made the above choices at my own will.
本人與教育局也同意電報我的子女在填報學校的決定結果予本人。本人可接收 SMS 的手機號碼請已填在右邊的方格內（如不再接收 SMS 請留空此方格）。
Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box on the right (please leave the box blank if you do not wish to receive SMS).

家長/監護人簽署 Signature of Parent/Guardian
家長/監護人姓名 (請用正楷填寫) Name of Parent/Guardian (in BLOCK LETTERS)
住址 Home Address
聯絡電話 Contact Tel. No.

9876 XXXX
Chan T M
Chan Tai Man
Flat XX, XX Floor, XX Building, XX Road, HK
XX/XX/2024
XXXX XXXX

Jika orang tua tidak membuat pilihan sekolah sama sekali dan tidak menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA pada Formulir Pilihan, dan siswa tidak mendapatkan jatah kursi sekolah di tahap DP, juga tidak diterima oleh Jockey Club Ti-I College/ Sekolah Menengah NDSS, maka siswa akan dialokasikan jatah kursi sekolah sesuai dengan mekanisme alokasi yang telah ditetapkan.

- Setelah memasukkan Kode-kode Sekolah, orang tua wajib melengkapi nama orang tua/wali dengan huruf balok, alamat rumah (jika alokasi lintas-jaringan disetujui, alamat rumah baru harus disertakan) dan nomor telepon kontak, kemudian menandatangani Formulir Pilihan. Harap perhatikan bahwa Formulir Pilihan hanya berlaku bilamana ditandatangani oleh orang tua/wali.

Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan

- Harap diperhatikan bahwa orang tua yang terdaftar sebagai pengguna e-Platform SSPA dapat melihat hasil alokasi melalui e-Platform SSPA mulai pukul 10 pagi pada hari pengumuman hasil alokasi putaran ini (yaitu pada 9 Juli 2024). EDB juga akan memberi tahu orang tua hasil alokasi anak mereka melalui pesan SMS pada hari yang sama secara berturut-turut, mulai dari sekitar pukul 10 pagi. Orang tua yang ingin menerima pesan SMS terkait, perlu memberikan nomor ponsel yang dapat menerima pesan SMS di kotak yang ditentukan pada Formulir Pilihan (silakan merujuk ke diagram di bawah). Pengaturan bagi para siswa P6 untuk mengambil hasil alokasi mereka dari sekolah dasar asal, serta pengaturan administrasi lain yang terkait dengan pengumuman hasil alokasi, tetap tidak berubah.

Kotak yang ditentukan pada Formulir Pilihan di e-Platform SSPA

Parent / Guardian Information

Name of Parent / Guardian

Email

Home Address

Contact Tel. No.

Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box below (please leave the box blank if you do not wish to receive SMS).

Mobile Phone No. to receive SMS message

Kotak yang ditentukan pada Formulir Pilihan

PERSONAL CODE

本人聲明，表內所選擇的學校為本人與貴局統一派位家長須知所獲目標填寫的。
I certify that I have read the "Notes for Parents on Central Allocation" and I have made the above choices at my own will.

本人同意教育局透過電話短訊形式(SMS)通知學生的派位結果予本人。本人可接收 SMS 的手提電話號碼已填寫在右邊的方格內 (如不同意接收 SMS 請留空此方格)。

Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box on the right (please leave the box blank if you do not wish to receive SMS).

9876 XXXX

家長/監護人簽署

Signature of Parent/Guardian Chan T M

日期

Date XX/XX/2024

家長/監護人姓名 (請用正楷填寫)

Name of Parent/Guardian (in BLOCK Letters) Chan Tai Man

住址

Home Address Flat XX, XX Floor, XX Building, XX Road, HK

聯絡電話

Contact Tel. No. XXXX XXXX

40. Data pribadi yang disediakan oleh orang tua pada formulir pilihan akan digunakan untuk alokasi jatah kursi sekolah dan tujuan-tujuan yang terkait dengan pendidikan lainnya. Data yang dikumpulkan juga dapat dikumpulkan kepada departemen pemerintahan lainnya atau kepada sekolah tempat siswa tersebut dialokasikan/atau ditransfer untuk verifikasi informasi dan tujuan-tujuan yang berkaitan dengan pendidikan lainnya. Orang tua harus menyediakan data pribadi sebagaimana yang disyaratkan pada Formulir Pilihan. Jika informasi tersebut tidak lengkap, EDB tidak dapat untuk memproses pendaftaran untuk alokasi jatah kursi sekolah.

Rujukan

41. Sebelum membuat pilihan sekolah, orang tua harus menonton video tentang Sistem SSPA Siklus 2022/2024 yang diunggah pada laman EDB (<https://www.edb.gov.hk>) (Pilih: Education System and Policy > Primary and Secondary Education > School Places Allocation Systems > Secondary School Places Allocation (SSPA) System), atau mengikuti alur di atas untuk melihat rincian Sistem SSPA.
42. Orang tua juga dapat merujuk pada Profil Sekolah Menengah 2023/2024 untuk informasi sekolah-sekolah. Berhubung versi cetak dari Profil Sekolah Menengah 2023/2024 yang diedarkan pada Desember 2023 belum mencakup penambahan sekolah yang baru atau informasi sekolah terkini, maka orang tua harus merujuk pada versi web dari Profil Sekolah Menengah 2023/2024 (<https://www.chsc.hk/secondary/en>) untuk melihat informasi terbaru dan perkembangan terkini mengenai sekolah yang bersangkutan, termasuk struktur kelas dan mata pelajaran yang ditawarkan. Jumlah kelas S1 yang akan dioperasikan oleh masing-masing sekolah pada tahun ajaran 2024/25 mungkin berbeda dengan tahun ajaran sekarang.

Tanggal-tanggal Penting

43. Tanggal-tanggal untuk pengumuman hasil alokasi dan pendaftaran siswa ke sekolah menengah yang dialokasikan untuk SSPA 2022/2024 adalah sebagai berikut:

Pengumuman hasil alokasi:	9 Juli 2024
Pendaftaran siswa:	11 & 12 Juli 2024

Pertanyaan

44. Jika orang tua memiliki pertanyaan seputar pengisian Formulir Pilihan, mereka harus menanyakan pada sekolah anaknya. Orang tua juga dapat menelepon layanan tanya jawab telepon otomatis EDB di 2891 0088 untuk mendapatkan informasi tentang Sistem SSPA. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, orang tua dapat menghubungi Seksi Alokasi Penempatan Sekolah (Alokasi Penempatan Sekolah Menengah) EDB di 2832 7740 atau 2832 7700.

Diterbitkan oleh Seksi Alokasi Jatah kursi sekolah
Biro Pendidikan (Education Bureau)
(Dicetak pada Maret 2024)